

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)

Sari Ariyanti

Topowijono

Sri Sulasmiyati

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

E-mail: sariariyanti2204@gmail.com

ABSTRACT

Investors will perform various analyzes to obtain information on whether the company is able to provide compensation for the investment they invested. One of them is the fundamental analysis. This study aims to determine the effect of profitability and leverage to the stock price. In this study the ratio used to assess the company's performance is ROE, EPS, DR and DER. ROE and EPS are profitability ratios while DR and DER is the leverage ratio. The object in this study is the Building Construction Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The research method in this study is an explanatory research with quantitative approach. The population amounts to 9 companies, based on pre-defined criteria the obtained sample of six companies. The results showed that simultaneous ROE, EPS, DR and DER significantly influence stock prices. Partially, EPS is a variable that has positive and significant impact on stock prices, while the ROE, DR and DER is partially not give the significant effect on stock prices. The results indicated that investors should reckon the value of EPS, due to the size of EPS affect the stock price changes. This shows that the company must keep the value of EPS.

Keyword: Profitability, Leverage, ROE, EPS, DR, DER, Stock Price

ABSTRAK

Investor akan melakukan berbagai analisis untuk mendapatkan informasi apakah perusahaan mampu memberikan kompensasi dari investasi yang mereka tanamkan. Salah satunya adalah dengan analisis fundamental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah ROE, EPS, DR dan DER. ROE dan EPS merupakan rasio profitabilitas sedangkan DR dan DER merupakan rasio *leverage*. Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan berjumlah 9 perusahaan, kemudian penentuan sampel ditetapkan melalui teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel ROE, EPS, DR dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, EPS merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE, DR dan DER secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa investor perlu memperhitungkan besar kecilnya nilai EPS, karena besar kecilnya EPS mempengaruhi perubahan harga saham di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus menjaga nilai variabel EPS.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, ROE, EPS, DR, DER, Harga Saham

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian yang sedang mengalami penurunan saat ini menyebabkan diperlukan adanya sumber dana yang dapat diandalkan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang. Salah satunya yaitu dengan mencari sumber dana melalui pasar modal. perusahaan yang membutuhkan dana dapat menawarkan sekuritasnya melalui pasar modal sehingga investor dapat mempertimbangkan untuk menginvestasikan dana dengan cara membeli sekuritas. Pada umumnya sekuritas yang paling diminati di pasar modal adalah saham. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan merupakan indikator nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin banyak investor yang akan tertarik untuk menanamkan investasinya terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Sebelum melakukan investasi, para investor akan melakukan berbagai analisis untuk mendapatkan informasi apakah perusahaan mampu memberikan kompensasi dari investasi yang mereka tanamkan. Analisis saham bisa dilakukan melalui analisis fundamental, yaitu analisis berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Faktor-faktor fundamental dapat diukur dengan rasio keuangan diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt Ratio* (DR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* merupakan rasio profitabilitas sedangkan *Debt Ratio* (DR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan rasio solvabilitas (*leverage*).

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Menurut Tandelilin (2010:372) salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan, sehingga rasio ini merupakan faktor yang mendapat perhatian penting bagi investor dalam menilai suatu perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya adalah rasio solvabilitas (*leverage*). *Debt Ratio* (DR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengolah hutang dan membayar seluruh kewajibannya.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor properti diperkirakan akan tumbuh positif pada tahun 2016 mendatang dengan proyeksi ekonomi dan keadaan bisnis yang mulai membaik. Kredit properti termasuk kredit konstruksi, *real estate*, dan kredit kepemilikan rumah atau apartemen mengalami kenaikan. Percepatan realisasi pembangunan infrastruktur juga akan mempengaruhi peningkatan kinerja sektor properti termasuk sektor real estate serta sektor konstruksi dan bangunan. (www.kompas.com diakses pada 23 Desember 2015).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan konstruksi dan bangunan dikarenakan kinerja sektor konstruksi yang terus meningkat dan menarik perhatian para investor untuk berinvestasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio ROE, EPS, DR dan DER untuk mengetahui kinerja perusahaan konstruksi selama periode 2011-2014 sehingga dapat mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti mengambil judul "Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)"

KAJIAN PUSTAKA

Investasi

Menurut Pedoman Standar Akuntansi (PSAK) No. 13/2004, investasi adalah suatu aktiva yang digunakan individu atau instansi untuk pertumbuhan kekayaan melalui distribusi hasil investasi seperti bunga, dividen, dan royalti.

Pasar Modal

Menurut Ahmad (2004:18) pasar modal adalah pasar abstrak, sekaligus pasar konkret dengan barang yang diperjualbelikan adalah dana yang bersifat abstrak, dan bentuk konkretnya adalah lembar surat-surat berharga di bursa efek. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual-beli sekuritas disebut Bursa Efek. Oleh karena itu, bursa efek merupakan arti dari pasar modal secara fisik.

Saham

Sunariyah (2006:127) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau bisa

disebut emiten. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Laporan Keuangan

Alexandri (2009:30), mendefinisikan laporan keuangan sebagai media yang bisa digunakan untuk mengamati dan meneliti keadaan kesehatan perusahaan yang tersusun dari neraca, laporan rugi-laba, ikhtisar laba ditahan dan laporan posisi keuangan.

Rasio Keuangan

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standart (Munawir,2007:64).

1. Rasio Profitabilitas

Menurut Harahap (2009:320), rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba selama periode tertentu.

a. Return On Equity (ROE)

Menurut Syamsuddin (2011:65) ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

ROE dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

(Syamsuddin,2011:74)

b. Earning Per Share (EPS)

Menurut Kasmir (2012:207) Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Tujuan perhitungan EPS adalah untuk melihat progres dari operasi perusahaan, menentukan harga saham, dan menentukan besarnya deviden yang akan dibagikan. EPS dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$EPS = \frac{\text{EAT} - \text{deviden saham preferen}}{\text{lembar saham biasa yang beredar}}$$

(Syamsuddin,2011:75)

2. Rasio Leverage

Menurut Harahap (2009:305), rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur perbandingan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas.

a. Debt Ratio (DR)

Menurut pendapat Syamsuddin (2011:54), *Debt Ratio* (DR) adalah rasio untuk menggambarkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. DR termasuk dalam rasio *leverage*, yaitu rasio untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan. DR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$DR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

(Syamsuddin,2011:54)

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2012:157) DER berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. DR dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$DER = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}}$$

(Syamsuddin,2011:55)

Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham

ROE yang tinggi menunjukkan semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Sudana, 2011:23). ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menggunakan modal sendiri, semakin tinggi ROE akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Menurut pendapat Fahmi (2012:96) semakin tinggi EPS akan menarik perhatian investor dalam berinvestasi, karena EPS yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan, sehingga semakin banyak investor yang berminat membeli saham akan berdampak pada kenaikan harga saham. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

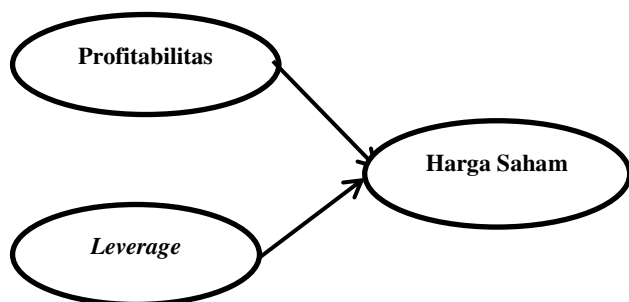
Pengaruh *Debt Ratio* (DR) terhadap Harga Saham

Menurut Syamsuddin (2011:54) *debt ratio* merupakan rasio untuk mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur, semakin tinggi DR maka semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Sehingga hal tersebut akan menurunkan minat para investor di pasar modal untuk membeli saham perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *debt ratio* (DR) pada tingkat tertentu memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham di pasar modal.

Pengaruh *Debt to Equity* (DER) terhadap Harga Saham

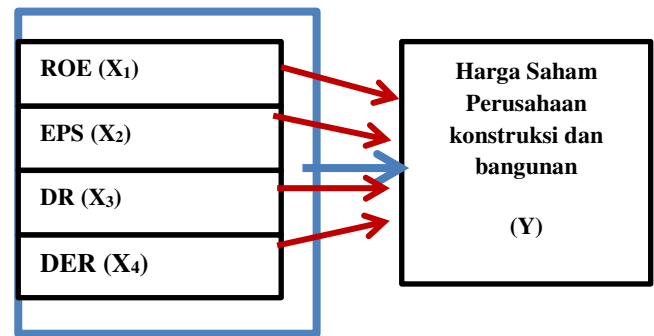
Debt to Equity (DER) merupakan rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan para analis dan investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan atau para pemegang saham. Menurut pendapat Sudana (2011:153) nilai perusahaan akan menurun jika perusahaan menggunakan hutang lebih dari modal sendiri. Dapat disimpulkan bahwa DER pada tingkat tertentu memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham perusahaan.

Model Konsep



Sumber : data diolah peneliti

Model Hipotesis Penelitian



Sumber : data diolah peneliti

- H₁. Variabel *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt Ratio* (DR), *Debt Equity Ratio* (DER), secara simultan terhadap harga saham perusahaan konstruksi bangunan.
- H₂ Variabel *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt Ratio* (DR), *Debt Equity Ratio* (DER), berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan konstruksi bangunan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI berjumlah 9 perusahaan, kemudian penentuan sampel ditetapkan melalui teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda.

HASIL PEMBAHASAN

Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Hasil Regresi

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | B | Std. Error | Beta |
| (Constant) | -13704,642 | 7734,751 | |
| ROE | -66,395 | 34,270 | -,561 |
| EPS | 14,231 | 5,181 | ,741 |
| DR | 8758,341 | 4823,434 | ,888 |
| DER | -3,441 | 2,972 | -,558 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel 14 menunjukkan persamaan regresi yang dapat menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas ROE, EPS, DR dan DER, terhadap harga saham perusahaan konstruksi dan bangunan serta dapat menginformasikan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi model linier berganda yang berasal dari tabel 14 adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,561 X_1 + 0,741 + 0,888 X_3 - 0,558 X_4 + e$$

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh positif atau berbanding lurus dengan harga saham adalah EPS dan DR, sedangkan variabel yang memiliki pengaruh negatif, yaitu bertolak belakang dengan harga saham adalah ROE dan DER.

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2 Koefisien Dterminasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------------------|----------|-------------------|
| 1 | ,700 ^a | ,490 | ,382 |

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS, DR, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham perusahaan konstruksi bangunan

Sumber : Data SPSS diolah 2016

Tabel 2 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,382 yang berarti bahwa 38,2% harga saham perusahaan konstruksi bangunan dipengaruhi oleh ROE, EPS, DR, DER dan 61,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

2. Uji F (Uji Hipotesis 1)

Tabel 3 Hasil Uji F

| Model | Df | F | Sig. |
|--------------|----|-------|-------------------|
| 1 Regression | 4 | 4,561 | ,009 ^b |
| Residual | 19 | | |
| Total | 23 | | |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, EPS, DR, DER

Sumber : Data SPSS diolah 2016

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa F Hitung senilai 4,561 lebih besar dari F tabel senilai 2,90. Perhitungan angka signifikansi menghasilkan nilai 0,009 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (ROE, EPS, DR, DER) secara bersama-sama atau simultan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan konstruksi bangunan.

3. Uji t (Uji Hipotesis 2)

Tabel 4. Hasil Uji parsial

| Model | T | Sig. | Keterangan |
|------------|--------|------|------------------|
| (Constant) | 1,772 | ,092 | |
| ROE | -1,937 | ,068 | Tidak Signifikan |
| 1 EPS | 2,747 | ,013 | Signifikan |
| DR | 1,816 | ,085 | Tidak Signifikan |
| DER | -1,157 | ,261 | Tidak Signifikan |

Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data SPSS diolah 2016

a. Return On Equity (ROE)

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa variabel ROE tidak memiliki pengaruh secara parsial/sendiri-sendiri terhadap harga saham perusahaan konstruksi bangunan. Variabel ROE juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi bangunan karena tercermin dalam angka signifikansi sebesar 0,068 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

b. Earning Per Share (EPS)

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa variabel EPS memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan konstruksi bangunan. Variabel EPS juga berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi bangunan karena tercermin dalam angka signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

c. Debt Ratio (DR)

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa variabel DR tidak memiliki pengaruh secara parsial/sendiri-sendiri terhadap harga saham perusahaan konstruksi bangunan. Variabel DR juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi bangunan karena tercermin dalam angka signifikansi sebesar 0,085 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

d. Debt to Asset Ratio (DER)

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak memiliki pengaruh secara parsial/sendiri-sendiri terhadap harga saham perusahaan konstruksi bangunan. Variabel DER juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham karena tercermin dalam angka signifikansi sebesar 0,261 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Pembahasan dan Intrepretasi

1. Pengaruh simultan ROE, EPS, DR, DER terhadap harga saham konstruksi dan bangunan.

Berdasarkan perhitungan uji f yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa keseluruhan variabel bebas (ROE, EPS, DR, DER) berpengaruh secara simultan/bersama-sama yang signifikan terhadap variabel terikat (harga saham perusahaan konstruksi bangunan), dengan demikian jika investor ingin membeli saham, maka investor sebaiknya terlebih dahulu mempertimbangkan variabel ROE, DR, DER dan EPS sebelum mengambil keputusan untuk

membeli saham, dikarenakan variabel tersebut memiliki pengaruh yang nyata terhadap harga saham perusahaan konstruksi dan bangunan. Variabel ROE, EPS, DR dan DER juga dapat dijadikan acuan dalam menilai dan memprediksi harga saham, sehingga perusahaan diharapkan untuk mengoptimalkan kinerjanya untuk meningkatkan nilai perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan variabel ROE, EPS, DR dan DER. Nilai perusahaan akan mempengaruhi ketertarikan investor untuk berinvestasi.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, besarnya angka *Adjusted R Square*/ koefisien korelasi adalah sebesar 0,382. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan harga saham perusahaan konstruksi dan bangunan yang dipengaruhi oleh variabel ROE, DR, DER dan EPS adalah sebesar 38,2 % sedangkan sisanya yaitu 61,8 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi pada penelitian ini.

2. Pengaruh parsial ROE, EPS, DR, DER terhadap harga saham perusahaan konstruksi dan bangunan

a. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, ROE memiliki nilai koefisien regresi senilai -0,561 yang berarti bahwa ROE mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, meskipun perusahaan telah meningkatkan kinerja dalam efisiensi penggunaan modal sendiri untuk memperoleh laba bersih yang menyebabkan meningkatnya presentase ROE, investor belum menjadikan ROE sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Muhammad Ircham (2014) yang menyimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham akan tetapi hasil penelitian ini bertolak belakang dengan pendapat Brigham dan Houston (2010:2013), ROE merupakan rasio yang paling penting karena pemegang saham pasti menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan dan ROE menunjukkan tingkat yang mereka peroleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ROE memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan konstruksi bangunan, namun pengaruh tersebut tidak signifikan

b. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, EPS memiliki nilai koefisien regresi senilai 0,741 yang berarti bahwa EPS mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Uji *t*/parsial mendapatkan hasil *t* hitung sebesar 2,747, dan hasil tersebut lebih besar dibandingkan dengan *t* tabel yaitu sebesar 2,09302, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi bangunan.

Hasil analisis regresi tersebut menunjukkan bahwa EPS merupakan variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat diidentifikasi bahwa EPS merupakan variabel yang penting bagi investor apabila ingin membeli saham perusahaan konstruksi dan bangunan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Muhammad Ircham (2014) yang menyimpulkan bahwa variabel EPS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

c. Pengaruh *Debt Ratio* (DR) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel DR memiliki nilai koefisien regresi senilai 0,888 yang berarti bahwa DR mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Uji *t*/parsial mendapatkan hasil *t* hitung sebesar 1,816 dan hasil tersebut lebih kecil dibandingkan dengan *t* tabel yaitu sebesar 2,09302 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh positif yang tidak signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Mareta Nurlin Sambora (2014) yang menyimpulkan bahwa DR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap harga saham, yang berarti bahwa meskipun variabel DR memiliki pengaruh yang positif, pengaruh tersebut tidak signifikan atau dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap saham.

d. Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel DER memiliki nilai koefisien regresi senilai -0,558 yang berarti bahwa DER mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Uji *t*/parsial mendapatkan hasil *t* hitung

sebesar -1,157, dan hasil tersebut lebih kecil dibandingkan dengan t tabel yaitu sebesar -2,09302 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel DER memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Pengaruh negatif DER pada penelitian ini didukung oleh Sudana (2011:153) yang berpendapat bahwa nilai perusahaan akan menurun jika perusahaan menggunakan hutang lebih dari modal sendiri. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Tomi Sanjaya (2015) yang menyimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham DER yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya lebih banyak berasal dari hutang. pada dasarnya investor akan memilih perusahaan yang memiliki DER rendah untuk menghindari resiko.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengujian secara simultan/ uji F, menunjukkan bahwa variabel bebas ROE, EPS, DR dan DER memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi dan bangunan. Nilai dari *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,382 yang berarti bahwa bahwa 38,2% harga saham perusahaan konstruksi dan bangunan dipengaruhi oleh ROE, EPS, DR, DER dan 61,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini.
2. Pengujian secara parsial/ uji t, menunjukkan bahwa variabel bebas yang berpengaruh secara parsial dan signifikan adalah variabel EPS sedangkan variabel bebas ROE, DR dan DER tidak memiliki pengaruh secara parsial serta tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi dan bangunan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya terdapat satu variabel bebas yang berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi dan bangunan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, beberapa saran yang dapat diajukan dan diharapkan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, investor, serta perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian. Sehingga dapat diketahui variabel apa sajakah yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan konstruksi dan bangunan selain variabel dalam penelitian ini.
2. Bagi investor saham, sebaiknya memperhatikan variabel EPS dalam menentukan keputusan untuk membeli saham. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini, EPS merupakan variabel yang paling berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi dan bangunan.
3. Bagi Perusahaan, sebaiknya semakin mengoptimalkan kinerjanya untuk meningkatkan nilai perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan variabel EPS, dikarenakan dalam penelitian ini, EPS merupakan variabel yang berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi dan bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alexandri, Benny. 2009. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas. Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: raja grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Yogyakarta: YPKN.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Kanisius

Karya Ilmiah

- Ircham, Muhammad. 2014. *Skripsi: Pengaruh Variabel Fundamental Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham. (Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2012)*. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya
- Sambora, Mareta Nurjin. 2014. *Skripsi: Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. (Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2013)*. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya
- Sanjaya, Tomi. 2015. *Skripsi: Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt Ratio (DR), Debt Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham. (Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2013)*. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya

Internet

- Alexander, Hilda B. 2015. *2016, Sektor Properti Bangkit!* diakses dari www.kompas.com pada tanggal 22 Desember 2015 pukul 23.30 WIB.